

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Desain penelitian adalah model yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Nursalam, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu study yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan atasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber.

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Gerontik pada lansia yang mengalami Hipertensi dengan masalah gangguan pola tidur di Wilayah Kecamatan Pugung tahun 2020.

#### **B. Batasan istilah**

Asuhan keperawatan gerontik pada lansia yang mengalami Hipertensi

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

Variabel	Batasan istilah	Cara ukur
Hipertensi	Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolic sedikitnya 90 mmHg.	Observasi. Pemeriksaan fisik,
Gangguan pola tidur	Gangguan pola tidur merupakan gangguan kualitas dan kuantitas waktu tidur akibat faktor eksternal.	Wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan psikologis.

### **C. Partisipan**

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 klien yaitu lansia yang usianya diatas 60 tahun, berjenis kelamin wanita atau pria dengan diagnosa medis hipertensi dan masalah keperawatan gangguan pola tidur.

### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi penelitian pada study kasus ini di lakukan di Wilayah Kecamatan Pugung, studi kasus di laksanakan bulan April-juni tahun 2020.

### **E. Pengumpulan data**

Metode pengumpulan data

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapat data dari klien 1 dan 2 mengenai masalah kesehatan yaitu berupa identitas klien, keluhan utama, riwayat kesehatan klien, dan kebutuhan secara biopsikososial dan spiritual sesuai format pengkajian gerontik.

#### 2. Observasi

Pada suatu pengukuran, peneliti menggunakan pendekatan berdasarkan kategori sistem yang telah dibuat olen peneliti untuk mengobservasi suatu peristiwa dan perilaku dari subjek.

### 3. Pemeriksaan fisik

Pengukuran yang dipergunakan pada tindakan keperawatan yang berorientasi pada dimensi fisiologi jenis pemeriksaan fisik yang digunakan meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital dengan menggunakan stetoskop dan tensimeter untuk mengetahui tekanan darah pada partisipan.

### 4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian

## **F. Analisa data**

Analisa data yaitu teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh pasien dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

Adapun urutan dalam analisis data adalah

#### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik (wawancara dan observasi) sedangkan lembar yang digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dapat dilakukan klien

## 2. Mereduksi data

Dari tehnik wawancara didapatkan hasil identitas klien, aktivitas yang tidak dapat dilakukan klien, dan perubahan pola kesehatan. Dari hasil observasi yaitu tekanan darah, nadi, suhu, respirasi. Dari hasil pemeriksaan fisik: didapatkan hasil pemeriksaan head toe toe pada tinjauan sistem tubuh

## 3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, bagan dan teks naratif, nama klien hanya ditulis inisial saja.

## 4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian akan dibahas dan dibandingkan padahasil penelitian terdahulu secara teori dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## **G. Etika penelitian**

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari

### 1. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial.

### 2. *Infromed consent* (persetujuan menjadi klien)

Pada penelitian ini klien diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapat penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang

keseluruhan penatalaksanaan penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti melakukan beberapa hal yang berhubungan dengan informed consent. Adapun persiapan persetujuan klien (informed consent) yang terdiri dari:

3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan klien yang hanya digunakan untuk kepentingan klien dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain.

4. *Beneficence* (berbuat baik)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kelebihan minimal, jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat setidaknya jangan merugikan orang lain. (Nursalam, 2013).